

Parental Participation-Based Portfolio Assessment during Covid-19 Pandemic

(Asesmen Portofolio Berbasis Partisipasi Orang Tua pada Masa Pandemi Covid-19)

Mahmudah^{1*}, Muh. Bashar Kapi², Muslimah³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

 basharmahmudah@gmail.com

Abstract

ARTICLE INFO

Article history:

Received

October 01, 2020

Revised

January 09, 2021

Accepted

January 09, 2021

The purpose of this study is to identify parental participation in guiding children's learning at home during the covid-19 pandemic online. This research uses a descriptive qualitative approach, which describes theoretically through the method of tracing the relevance of this research. The results of the study that parental participation in carrying out portfolio assessments during the covid-19 pandemic play a very important role because learning during the pandemic requires parents to accompany online learning that is carried out during the pandemic, especially at elementary level students.

Keywords: Portfolio, Assessment, Participation, Parents

Published by

Website

This is an open access article under the CC BY SA license

CV. Creative Tugu Pena

<https://www.attractivejournal.com/index.php/bse/>

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang mengalami wabah yang sangat mengkhawatirkan, yaitu wabah penyakit pandemi corona (covid-19). Wabah ini bermula dari akhir bulan Januari 2020 penyakit tersebut muncul dari Wuhan, Cina. Sebagaimana dikatakan Linda Fitra dan Ildil bahwa hampir semua negara yang ada di dunia mengalami pandemi covid-19 ini, tidak terkecuali Indonesia. Covid-19 adalah jenis virus baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya. Penularan virus corona yang sangat cepat karena inilah Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Status pandemi atau epidemi global menandakan bahwa penyebaran covid-19 berlangsung sangat cepat. Beberapa langkah cepat dilakukan oleh pemerintah agar virus corona ini tidak menular dengan cepat, seperti menerapkan *Work From Home (WFH)*, *social distancing*, dan lain-lain (Linda & Fitri, 2020).

Pandemi covid-19 berdampak pada sektor pendidikan. Pandemi ini menyebabkan beberapa sekolah ditutup dan mengharuskan pembelajaran dari rumah atau sering disebut dengan istilah BDR (Belajar Dari Rumah) dan juga pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) (Ilyasa, et al., 2020). Penerapan sistem BDR atau pembelajaran Daring pada masa pandemi menyebabkan berbagai permasalahan yang dialami para guru, baik dari segi pelaksanaan pembelajaran maupun evaluasi pembelajaran (Sudarmo & Muslimah, 2020). Salah satu evaluasi pembelajaran yang sering dilakukan para guru ialah asesmen portofolio. Menurut Arrend sebagaimana dikutip oleh Izza Aliyatul Muna, asesmen portofolio adalah kumpulan hasil karya siswa yang membutuhkan kinerja sesuai konteks, adapun contoh-contoh hal apa saja yang dapat dimasukkan siswa ke dalam portofolio adalah tes, hasil karya yang telah dievaluasi untuk tugas wajib siswa, tugas-tugas kinerja, dan proyek kerja seperti makalah atau tugas lainnya yang dibuat oleh siswa sendiri (Izza

Aliyatul Muna, 2017). Penerapan asesmen portofolio ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 049 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 19.

Pelaksanaan asesmen portofolio dalam pembelajaran Daring pada masa pandemi tentunya sangat membutuhkan partisipasi orang tua siswa. Partisipasi dan peran serta orang tua dalam proses pembelajaran sangat menunjang keberhasilan pendidikan. Menurut Slamet Widodo ada empat alasan mengapa orang tua sangat penting dalam mewujudkan pendidikan sebagai berikut:

- Orang tua adalah orang yang paling sering dan dekat hubungannya dengan anaknya.
- Orang tua merupakan pihak yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan anaknya, walaupun sepenuhnya telah diserahkan ke sekolah.
- Lingkungan yang paling sering ditempati anak adalah lingkungan keluarga.
- Orang tua yang peduli terhadap perkembangan belajar anaknya akan memberikan motivasi atau penguatan tersendiri, jika dibandingkan dengan orang tua yang kurangpeduli (Slamet Widodo, 2020).

Berdasarkan apa yang dikatakan Slamet Widodo tersebut, peran orang tua memang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan terlebih pada masa pandemi seperti saat ini tentunya orang tua harus lebih berpartisipasi dalam proses pendidikan anak. Orang tua harus bekerjasama dengan guru dan juga siswa agar tercapai keberhasilan belajar. Kurangnya partisipasi orang tua tentu akan mengurangi bahkan menghambat keberhasilan proses pembelajaran. Sebagaimana hasil penelitian dari Wahyu Aji Fatma Dewi bahwa dampak dari covid-19 terhadap implementasi pembelajaran Daring di SD dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah (Wahyu, 2020).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini akan mengungkap bagaimana partisipasi orang tua dalam pelaksanaan asesmen portofolio pada masa pandemi covid-19. Selain itu penelitian ini dikhususkan meneliti pada sekolah tingkat dasar, hal ini karena pembelajaran Daring pada tingkat dasar banyak melibatkan peran orang tua sebagaimana telah dijelaskan di atas.

METODE

Metode yang penulis gunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi pustaka, yakni dengan mengumpulkan dan menganalisa informasi data dengan teknik dokumentasi (Muslimah, et al., 2020). yaitu mencari data yang relevan dari berbagai macam referensi di perpustakaan seperti buku-buku, artikel, dan jurnal yang relevan dengan kajian ini. Kriteria referensi yang dipilih yaitu adanya pembahasan mengenai asesmen portofolio dan partisipasi orang tua serta pembelajaran Daring pada masa pandemi covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Asesmen Portofolio

Pengertian portofolio banyak dikemukakan oleh para ahli namun banyak para ahli yang memberi batasan, antara lain: Paulson mendefinisikan portofolio sebagai kumpulan pekerjaan siswa yang menunjukkan usaha, perkembangan dan kecakapan mereka dalam satu bidang atau lebih. Kumpulan ini harus mencakup partisipasi siswa dalam seleksi isi, kriteria seleksi, kriteria penilaian dan bukti refleksi diri. Portofolio dapat digunakan untuk mendokumentasikan perkembangan siswa. Kerena menyadari proses belajar sangat penting untuk keberhasilan hidup, portofolio dapat digunakan oleh siswa untuk melihat kemajuan mereka sendiri terutama dalam hal perkembangan, sikap keterampilan dan ekspresinya terhadap sesuatu (F Leon, et al., 2017).

Menurut Ahmad Badarudin, penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukan perkembangan kemampuan peserta didik dalam suatu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik dari proses belajar yang di anggap terbaik oleh

peserta didik (Badarudin, 1991). Sedangkan menurut Regina Litheria Panjaitan penilaian portofolio merupakan penilaian atas kumpulan artefak yang menunjukkan kemajuan dan dihargai sebagai hasil kerja dari dunia nyata. Penilaian portofolio bisa berangkat dari hasil kerja peserta didik perorangan atau diproduksi secara berkelompok, memerlukan refleksi peserta didik, dan di evaluasi berdasarkan beberapa dimensi (Regina Litheria Panjaitan, 2014).

Dapat dipahami secara umum, portofolio merupakan kumpulan hasil karya siswa atau catatan mengenai siswa yang disimpan secara baik dan teratur. Portofolio dapat berbentuk tugas-tugas yang dikerjakan siswa, jawaban siswa atas pertanyaan guru, catatan hasil pengamatan guru, catatan hasil tanya jawab guru dengan siswa, laporan kegiatan siswa dan karangan atau jurnal yang dibuat siswa.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dan penelitian yang relevan, menurut penulis asesmen atau penilaian portofolio adalah kumpulan penilaian kemajuan dan perkembangan kemampuan siswa baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan secara terus menerus melalui hasil kerja siswa, baik hasil kerja siswa yang dihasilkan di dalam kelas maupun di luar kelas. Hasil kerja siswa diluar kelas sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga terutama orang tua.

Prinsip Asesmen Portofolio

Menurut Ibadullah Malawi dan Endang Sri Maruti, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dan dijadikan sebagai pedoman dalam penggunaan penilaian portofolio di sekolah, antara lain:

1) Saling percaya antara guru dan siswa

Dalam proses penilaian portofolio, guru dan siswa harus memiliki rasa saling mempercayai, mereka harus merasa sebagai pihak-pihak yang saling memerlukan, dan memiliki semangat untuk saling membantu. Oleh karena itu, mereka harus saling terbuka dan jujur satu sama lain. Dengan demikian, akan terwujud hubungan yang wajar dan alami, yang memungkinkan proses pendidikan berlangsung dengan baik.

2) Kerahasiaan bersama antara guru dan siswa

Kerahasiaan hasil pengumpulan bahan dan hasil penilaiannya perlu dijaga dengan baik, tidak disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak berkepentingan, pelanggaran terhadap norma ini, selain menyangkut etika, juga dapat memberi dampak negatif kepada proses pendidikan anak siswa.

3) Milik bersama antara siswa dan guru

Guru dan siswa perlu merasa memiliki bersama berkas portofolio. Oleh karena itu, guru dan siswa perlu menyepakati bersama di mana hasil karya yang telah dihasilkan siswa akan disimpan, dan bahan-bahan baru yang akan dimasukkan. Dengan demikian siswa akan merasa memiliki terhadap hasil kerja mereka, dan akhirnya akan tumbuh merasa tanggung jawab pada diri mereka.

4) Kepuasan

Hasil kerja portofolio seyogyanya berisi keterangan-keterangan dan atau bukti-bukti yang memuaskan bagi guru dan siswa. Portofolio hendaknya juga merupakan bukti prestasi cemerlang siswa dan keberhasilan pembinaan guru.

5) Kesesuaian

Hasil kerja yang dikumpulkan adalah hasil kerja yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran dalam kurikulum.

6) Penilaian proses dan hasil

Penilaian portofolio merupakan prinsip proses dan hasil. Proses belajar yang dinilai misalnya diperoleh dari catatan perilaku harian siswa mengenai sikapnya dalam belajar, motivasinya dalam belajar. Aspek lain dari penilaian portofolio adalah penilaian

hasil, yaitu menilai hasil akhir suatu tugas yang diberikan oleh guru (Ibadullah & Endang, 2016).

Dari pendapat di atas, dapat saya simpulkan bahwa beberapa prinsip yang sangat diperhatikan dan menjadi pedoman dalam menggunakan penilaian portofolio di sekolah yaitu antara guru dan siswa: membangun rasa saling mempercayai, menjaga kerahasiaan bersama, merasa memiliki bersama berkas yang telah dikumpulkan, kepuasan hasilnya, adanya kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum dan yang terakhir penilaian proses dan hasil yang diperoleh siswa hendaknya meningkat.

Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19

Guna pencegahan penyebaran wabah covid-19, pemerintah menerbitkan beberapa peraturan. Salah satu yang digalakkan adalah adanya *social distancing*. *Social distancing* merupakan upaya jaga jarak, misalnya seperti menghindari kerumunan, dan kontak fisik. Pemberlakuan *social distancing* tersebut sangat berpengaruh pada sektor pendidikan. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah telah diliburkan mulai bulan Maret 2020. Bahkan hingga bulan Desember 2020 saat inipun pembelajaran masih dilakukan dari rumah masing-masing. Sesuai dengan Undang-Undang Keekarantinaan Kesehatan Pasal 59 Ayat 3 tahun 2020 sebagaimana dikutip Oktavia menjelaskan bahwa “pembatasan sosial berskala besar ini paling sedikit meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum”. Tantangan tersendiri untuk dunia pendidikan supaya pembelajaran dapat terus berjalan di tengah pandemi covid 19 ini. Salah satu jalan keluar untuk menangani masalah tersebut adalah pembelajaran dilakukan secara daring (Oktavia Ika Handarini, 2020)

Pembelajaran Daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer dengan berbagai aplikasi. Pembelajaran ini sering juga disebut pembelajaran secara online sehingga siswa lebih ditekankan untuk jeli dan teliti dalam mengolah informasi yang disajikan secara online. Menurut Riyana, pembelajaran Daring sangat berbeda dari pembelajaran biasa, pembelajaran Daring inimemiliki konsep yang sama dengan *e-learning* (Riyana, 2019).

Menurut Oktavia ada beberapa aplikasi yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi, misalnya whatsapp, zoom, web blog, edmodo dan lain-lain. Pemerintah juga mengambil peran dalam menangani ketimpangan kegiatan belajar selama pandemi covid 19 ini. Melansir laman resmi Kemendikbud RI, ada 12 platform atau aplikasi yang bisa diakses pelajar untuk belajar di rumah yaitu: (1) Rumah Belajar; (2) Meja Kita; (3) Icando; (4) IndonesiAx; (5) Google For Education; (6) Kelas Pintar; (7) Microsoft Office 365; (8) Quipper School (9) Ruang Guru; (10) Sekolahmu; (11) Zenius; (12) Cisco webex.

Pembelajaran Daring ini tentu saja memunculkan permasalahan baru dalam dunia pendidikan. Permasalahan dalam proses belajar mengajar, baik dari siswa, guru maupun orang tua yang terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu fasilitas dalam pembelajaran Daring juga menjadi problem tersendiri. Peran serta orang tua atau partisipasi orang tua sangat diperlukan dalam sistem pembelajaran ini.

Asesmen Portofolio berbasis Partisipasi Orang Tua

Ali Sadikin mengatakan bahwa pademi covid-19 telah mengganggu proses pembelajaran secara konvensional. Maka diperlukan solusi untuk menjawab permasalahan tersebut. Pembelajaran secara Daring adalah salah satu alternatif yang dapat mengatasi masalah tersebut (Ali Sadikin & Afreni Hamidah, 2020). Asesmen portofolio yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yaitu berupa kumpulan hasil karya siswa atau catatan mengenai siswa yang berbentuk tugas-tugas yang dikerjakan siswa, jawaban siswa atas pertanyaan guru, catatan hasil pengamatan guru, catatan hasil

tanya jawab guru dengan siswa, laporan kegiatan siswa dan karangan atau jurnal yang dibuat siswa. Pembelajaran Daring juga mengharuskan guru melakukan asesmen portofolio, dalam hal ini partisipasi orang tua sangat dibutuhkan guna keberhasilan proses belajar mengajar pada masa pandemi covid-19.

Dalam pembelajaran Daring khususnya pada siswa tingkat dasar siswa harus didampingi oleh orang tua. Hal ini karena pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing sehingga guru memiliki keterbatasan dalam sistem pembelajaran ini. Untuk itu penting diterapkan asesmen portofolio berbasis partisipasi orang tua, yaitu melibatkan orang tua dalam proses mengasesmen siswa. Hasil penelitian Slamet Widodo menunjukkan bahwa dalam penerapannya asesmen portofolio berbasis partisipasi orang tua afektif untuk diterapkan dalam pembelajaran. Guru merasa terbantu dengan proses penilaian tugas para siswa. Komunikasi antara guru dengan orang tua semakin meningkat. Sedangkan orang tua merasa senang dilibatkan dalam penilaian anaknya. orang tua lebih giat dalam memperhatikan kemampuan belajar anaknya

Manfaat dari asesmen portofolio berbasis partisipasi orang tua sebagaimana dikatakan Slamet Widodo adalah sebagai berikut:

- 1) untuk meningkatkan peran orang tua dalam kemajuan belajar anaknya,
- 2) untuk membangun kesadaran antara guru dan orang tua siswa tentang kemampuan dan kelemahan siswa,
- 3) membangun komunikasi yang intensif antara anak dan orang tua,
- 4) untuk membangun kesadaran orang tua tentang bakat, dan potensi anaknya,
- 5) meningkatkan kerjasama anak dengan orang tua, dalam hal pembimbingan tugas,
- 6) meningkatkan rasa tanggung jawab dan motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas,
- 7) meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan masalah (Slamet Widodo, 2014).

Dilihat dari manfaat asesmen portofolio berbasis partisipasi orang tua di atas, maka partisipasi orang tua sangat dibutuhkan dalam pembelajaran terlebih pada pembelajaran Daring saat pandemi covid-19 ini. Dengan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran orang tua dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan anaknya, selain itu juga akan terbangun komunikasi yang intens antara orang tua, guru dan juga siswa.

KESIMPULAN

Pada masa pandemi covid-19 pembelajaran dilaksanakan secara *online* atau Daring dengan berbagai sistem dan aplikasi. Pembelajaran Daring tentunya berbeda dengan pembelajaran konvensional, maka diperlukan partisipasi orang tua guna keberhasilan pendidikan. Partisipasi orang tua sangat dibutuhkan dalam pembelajaran terlebih pada pembelajaran Daring saat pandemi covid-19 ini. Dengan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran orang tua dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan anaknya, selain itu juga akan terbangun komunikasi yang intens antara orang tua, guru dan juga siswa. Asesmen portofolio berbasis partisipasi orang tua pada masa pandemi covid-19 ialah proses evaluasi pembelajaran dalam bentuk portofolio yaitu berupa kumpulan hasil karya siswa atau catatan mengenai siswa yang berbentuk tugas-tugas siswa yang dalam pengerjaannya didampingi oleh orang tua, jawaban siswa atas pertanyaan guru, catatan hasil pengamatan guru dan orang tua, catatan hasil tanya jawab guru dengan siswa, laporan kegiatan siswa dan karangan atau jurnal yang dibuat siswa yang juga didampingi oleh orang tua. Asesmen ini mengharuskan komunikasi yang intens antara guru, siswa dan orang tua. Partisipasi orang tua dalam pelaksanaan asesmen portofolio pada masa pandemi covid-19 sangat berperan penting karena pembelajaran pada masa pandemi mengharuskan orang tua untuk mendampingi pembelajaran Daring yang dilaksanakan pada masa pandemi terutama pada siswa tingkat dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Volume 6, Nomor 2 Tahun 2020.
- Badarudin, Ahmad, *Langkah Awal Sistem Konseling Pendidikan Nasional*, Penerbit: C.V Abe KreatifIndo: Jakarta, 1991.
- F Leon, Pasri R Paulson & Meyer, Carol A., *What makes a Portofolio? Eight Thoughtful Guidelines Will Help Educators Encourage Self-Directed Learning*. Educational Leadership.
- Ibadullah Malawi dan Endang Sri Martuti. *Evaluasi Pendidikan*. Media Grafika: Jawa Timur, 2016.
- Izza Aliyatul Muna, Asesmen Prtfolio dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, *iBries:Jurnal Kependidikan Islam Berbasis Sains*, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2017.
- Ilyasa, F., Rahmayanti, H., Muzani, M., Ichsan, I. Z., & Suhono, S. (2020). Environmental education for prevent disaster: a survey of students knowledge in beginning new normal of COVID-19. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*, 3(2), 1-8.
- Linda Fitria dan Ifdil, Kecemasan Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal IICET*, Volume 6 No. 1 Tahun 2020.
- Muslimah, dkk., *Cara Mudah Membuat Proposal Penelitian*, Palangka Raya: Narasi Nara, 2020.
- Oktavia Ika Handarini, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*, *Jurna Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol 8 Nomor 3 Tahun 2020.
- Regina Litheria Panjaitan, *Evaluasi Pembelajaran SD Berdasrkan Kurikulum 2013 Suatu Pengantar*. Penerbit: UPI Semedang Press: Sumedang, 2014.
- Riyana, *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*, Universitas Terbuka, 2019.
- Slamet Widodo, Pengembangan Asesmen Portofolio Berbasis Partisipasi Orang Tua di Sekolah Dasar, *PRIMARY: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 9, Nomor 5 Tahun 2020.
- Sudarmo dan Muslimah, Teacher's Leadership Competency In Managing Online Instruction During The Pandemic Disruption In Indonesia, *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 5, Nomor 3, Tahun 2020. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i3.1018>
- Wahyu Aji Fatma Dewi, Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 2, Nomor 1 Tahun 2020.

Copyright Holder :

© Mahmudah, M., Kapi, M., & Muslimah, M. (2021).

First Publication Right :

© Bulletin of Science Education

This article is under:

CC BY SA